

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

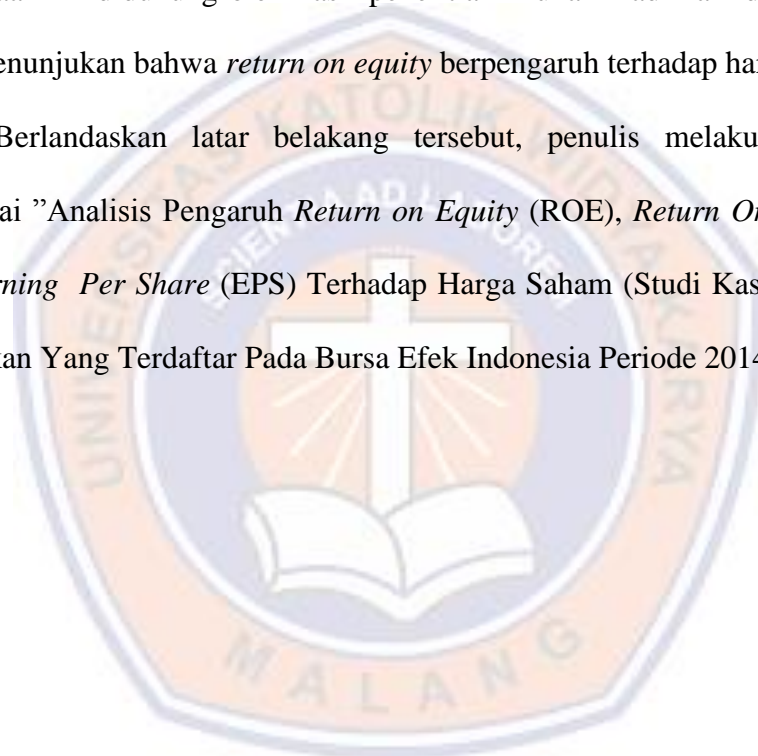
Berkembangnya teknologi dengan cepat di Indonesia membawa dampak bagi seluruh sektor perbankan mampu bersaing dan berinovasi dalam memudahkan bertransaksi. Dalam bertansaksi masyarakat membutuhkan media penyaluran dana untuk melakukan transaksi seperti bank. Bank sebagai media untuk mengatur dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang ingin bertransaksi tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Bank yang dapat menjalankan fungsi – fungsinya dengan baik adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan nasabah, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya. Bank dalam menjalankannya fungsinya harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan usahanya, serta menjaga likuiditas sehingga mampu memenuhi kewajibannya setiap saat. Bank sebagai sarana investasi juga dapat berfungsi sebagai sarana investasi melalui produk investasi yang ditawarkan bank sendiri seperti saham. Indonesia yang menganut sistem ekonomi pasar merupakan kesempatan perbankan untuk memanfaatkan pasar modal yang menjadi pilihan menarik karena pasar modal memberikan kesempatan dan peluang kepada investor untuk dapat memilih secara bebas saham – saham yang diperdagangkan di pasar modal.

Pasar modal sebagai wadah bagi perbankan untuk mencari modal tambahan untuk menunjang ekonomi pihak eksternal seperti investor yang memiliki kesempatan mendapatkan kesempatan melalui penanaman saham di pasar modal. Investor akan mencari perbankan yang memiliki kinerja yang baik untuk menanamkan sahamnya di pasar modal. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menunjukkan kinerja yang baik melalui laporan keuangan tersebut.

Perusahaan menawarkan harga pembukaan harga saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencari modal tambahan dari para investor. Investor akan memilih perusahaan yang bisa memaksimalkan kekayaannya dengan melihat harga saham yang tinggi dengan cara melakukan perhitungan dengan rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang memengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas seperti *return on equity* dan *return on asset* dan rasio nilai pasar *earning per share*. *Earning per share* dapat menunjukkan besar keuntungan yang didapat oleh investor atau pemegang saham per lembar dalam bentuk rasio. Perusahaan yang memiliki *eanirng per share* yang tinggi maka akan menambah jumlah investor yang mau membeli saham tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Sasongko dan Wulandari (2006) menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. *Earning per share* menjadi salah satu indikator yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio ini dapat memberikan ukuran atas profitabilitas perusahaan karena memperlihatkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. *Return on asset* yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal karena dianggap berhasil mencetak laba yang tinggi dan berpengaruh pada deviden yang

akan diperoleh investor. Pernyataan ini didukung oleh Rajib Bahar, Immas Nurhayati dan Riris Aisyah Prasetyowati menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. *Return on equity* dapat menunjukkan seberapa perusahaan memperoleh laba untuk investor dalam menggunakan modal perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* maka menunjukkan semakin efisien perusahaan untuk memperoleh laba dalam menggunakan modal perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Muhammad Hamidun Asri (2017) yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Berlandaskan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai "Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018).



**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018?.
2. Bagaimanakah pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018?.
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018?.
4. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018?.
5. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018?.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini untuk:
  - a. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
  - b. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara pasial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
  - c. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara pasial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
  - d. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara pasial terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 –2018.
  - e. Mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

2. Manfaat penelitian ini untuk:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai masukan dalam melakukan dan menganalisa untuk pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Pihak lain

Hasil Penelitian ini dapat digunakan pihak lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama.

